

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelor merupakan bahan pangan yang kaya akan zat gizi makro dan mikro. Kandungan nilai gizi yang tinggi dalam daun kelor dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu menyusui dan balita dalam masa pertumbuhan (Aminah et al, 2015). Tanaman kelor mudah tumbuh pada semua jenis tanah di negara beriklim tropis dengan toleransi terhadap kekeringan sampai 6 bulan (Mendeita-Araica, et al, 2013). Daun kelor memiliki kandungan karbohidrat, protein, zat besi, kalsium, Vitamin C, Vitamin A dan kalium yang tinggi (Krisnadi, 2015). Daun kelor dapat dikonsumsi secara langsung sebagai sayuran maupun sebagai fortifikasi bahan pangan (Aminah, et al, 2015)

Pohon kelor dikenal oleh masyarakat di pulau Jawa sebagai tanaman mistik, ternyata mengandung manfaat dalam kehidupan manusia untuk pemenuhan kebutuhan gizi. WHO telah menobatkan tanaman ini sebagai tanaman ajaib (*Miracle Of Tree*). Hal ini disebabkan oleh banyaknya kandungan yang ada didalam daun kelor, vitamin C 7 kali lebih tinggi dibandingkan dengan buah jeruk, proteinnya 2 kali lebih tinggi dari susu atau yogurt, kandungan kalsiumnya 4 kali lebih tinggi dari susu dan 3 kali kalium dalam buah pisang. Kandungan gizi yang terkandung dalam daun kelor ini memungkinkan untuk dikembangkan dengan teknologi tepat guna untuk menjawab tantangan persoalan gizi dan stunting di Indonesia. CV. Kreatif Marongghi Centre Community dengan produk serbuk daun kelor berusaha mengimplementasikan manfaat daun kelor dengan mengolahnya menjadi produk yang dapat dikonsumsi oleh balita, remaja, dan orang dewasa.

Dikabupaten Jember terdapat sebuah industri yang bergerak di bidang pengolahan daun kelor, yaitu CV. Kreatif Marongghi Centre Community (KM-2C). Industri tersebut memiliki banyak produk olahan yang berbahan baku daun kelor diantaranya adalah serbuk daun kelor dan teh kelor. Industri ini telah mendapatkan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan dengan nomor : 26113/3509/18 dari Dinas Kabupaten Jember, serta Sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) nomor : 5133509017099-23 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember atas rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Untuk ijin industri CV.KM-2C sudah memiliki Ijin Usaha Industri Kecil (IUI) nomor : 503/A1/IUI.B/0094/35.09.325/2018 untuk SIUP dan TDP CV.KM-2C telah mendaftarkan Nomor Ijin Berusaha (NIB) namun belum terbit. CV.KM2C telah memiliki sertifikat kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dengan nomor : 180000000519872.

Produk yang dihasilkan oleh CV. KM-2C dipasarkan di pasar lokal di seluruh Indonesia. Untuk menjaga keamanan dan kesehatan produknya, maka semua kriteria dalam undang-undang yang meliputi UU No. 8 tahun 1999 mengenai perlindungan terhadap konsumen, undang-undang ini berfungsi untuk meningkatkan sebuah kualitas hidup konsumen seperti keamanan, kesehatan, dan keselamatan konsumen sehingga para produsen dengan otomatis meningkatkan mutu dari produk yang diproduksi. Didalam undang-undang ini juga disebutkan bahwa konsumen berhak dalam memperoleh kegunaan suatu produk (barang dan jasa) yang memiliki nilai sama dengan pengorbanan yang dikeluarkan oleh konsumen. Konsumen juga berhak mendapatkan jaminan mutu yang diberikan atas sebuah barang, kenyamanan serta keamanan dan kesehatan suatu produk.

Pemerintah membentuk UU No.18 tahun 2012 tentang pangan untuk mendukung undang-undang perlindungan konsumen. Dimana dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pangan merupakan segala sumber yang dihasilkan oleh sumber hayati atau air, dimana sumber-sumber tersebut sudah diolah maupun tidak diolah yang akan dijadikan makanan atau minuman yang akan digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, ataupun sebagai bahan baku untuk pembuatan produk baru (makanan atau minuman) harus aman jika dikonsumsi oleh manusia (konsumen).

Kementerian perindustrian RI mengeluarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 75 tahun 2010 tentang diberlakukannya pedoman cara produksi pangan olahan yang baik (*Good Manufacturing Practice*) yang selanjutnya disebut PCPPOB, dimana peraturan ini sebagai acuan bagi industri pengolahan pangan, pembina industri pengolahan pangan dan pengawas mutu dan keamanan pangan olahan untuk mendukung kedua undang-undang diatas.

Maka dalam menghasilkan produk yang baik dan aman sesuai dengan pernyataan diatas, maka CV. KM-2C diharuskan menerapkan *standard operating procedure* (SOP) produksi dalam melakukan kegiatan produksi agar menghasilkan produk yang berkualitas dan aman bagi konsumen serta sesuai dengan pedoman CPPOB. Dengan diterapkannya SOP produksi yang benar maka industri tersebut dapat menghasilkan produk-produk yang memiliki kualitas tinggi, sehingga nantinya akan diperoleh keuntungan yang maksimal dan mampu menjaga siklus kehidupan industri tersebut.

Permasalahan yang ada di CV. Kreatif Marongghi Centre Community (KM-2C) adalah belum memiliki *standard operating procedure* (SOP) produksi serbuk daun kelor yang menjadi pedoman untuk menghasilkan produk yang berkualitas. SOP tersebut mencakup penerimaan bahan baku, pencucian daun, pengeringan daun, penggilingan daun dan pengepakan. Selain itu belum adanya ijin produksi dari BPOM yang menjadi kendala dalam perluasan pangsa pasar lokal maupun internasional. Perlunya pemasaran secara online untuk mengenalkan produk yang dimiliki sangat dinilai penting untuk meningkatkan produksi maupun nilai produk. Rencana pemasaran yang akan dilakukan berbasis online yang saat ini sering digunakan oleh masyarakat era milineal yakni salah satunya penggunaan social media instagram.

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah suatu mata kuliah pada Pendidikan Magister Terapan Program Pascasarjana Politeknik Negeri Jember. Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) perlu dilakukan oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Tujuan dari diadakannya PPPM adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan secara profesional sesuai bidang ilmu yang diperoleh selama perkuliahan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada kegiatan bisnis/usaha di masyarakat, IDUKA, dan organisasi pemerintah. Kegiatan P3M ini dapat dilaksanakan di industri besar, UMKM, lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, serta kelembagaan yang terkait dengan bidang ilmu atau kajian program studi. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa pada kegiatan ini berusaha untuk memberikan solusi dari masalah yang terjadi dengan cara membantu menyusun *standard operating procedure* (SOP)

produksi serbuk daun kelor “kelir” di CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C) desa Kesilir kecamatan Wuluhan kabupaten Jember.

## 1.2 Tujuan

### 1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan serta menambah ilmu dan pengetahuan mahasiswa PPPM mengenai proses produksi serbuk daun kelor yang ada di CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C)
2. Melatih kemampuan mahasiswa PPPM untuk berfikir kritis dalam mengidentifikasi masalah yang timbul pada produksi serbuk daun kelor yang ada di CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C) dan mencoba menyelesaikan masalah yang terjadi menggunakan pendekatan ilmu yang diperoleh di kampus.
3. Mengaplikasikan secara langsung ilmu pengetahuan yang di peroleh dari perkuliahan tentang manajemen usaha agribisnis.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus pada kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C) sebagai berikut :

1. Memahami dan mampu menyelesaikan problematika *Quality Control* dapat menyusun *standar operasional prosedur* (SOP) produksi serbuk daun kelor “kelir” di CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C) desa kesilir kecamatan wuluhan kabupaten jember
2. Memahami dan mampu menyelesaikan problematika pemasaran produk serbuk daun kelor “ kelir” CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C) dengan mendesain pemasaran *online* menggunakan media *instagram*.

3. Memahami dan mampu menyelesaikan problematika dalam memperkenalkan manfaat produk serbuk daun kelor “kelir” ke masyarakat dengan menggunakan metode pelatihan kepada masyarakat dalam pembuatan produk olahan daun kelor.

### **1.3 Manfaat dan Kompetensi**

#### **1.3.1 Manfaat bagi semua pihak terkait CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C)**

Manfaat dari kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C) adalah sebagai berikut :

1. Memberikan saran dan masukan mengenai pengendalian *Quality Control* pada produksi serbuk daun kelor
2. Memberikan saran dan masukan mengenai strategi pemasaran produk secara online
3. Membantu membuat materi dalam bentuk PPT dan silabus materi pelatihan-pelatihan pembuatan produk olahan berbahan dasar serbuk kelor

#### **1.3.2 Kompetensi Peserta PPPM**

Kompetensi mahasiswa pada Kegiatan Magang Kerja Pemberdayaan adalah peserta melakukan identifikasi masalah yang terjadi di CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C) yaitu pengendalian kualitas kontrol untuk mempertahankan kualitas dari produk serbuk daun kelor milik CV. CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C)

### **1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) ini bertempat di CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C) desa kesilir kecamatan wuluhan kabupaten jember Waktu pelaksanaan berlangsung selama 14 minggu, dimulai pada bulan Oktober sampai Januari 2021. Kegiatan ini

dimulai dengan beberapa tahapan seperti yang akan dijelaskan pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan PPPM

| No. | Waktu                          | Kegiatan  | Keterangan  |
|-----|--------------------------------|---|---|
| 1   | (Oktober 2020)<br>Minggu ke 2  | Persiapan PPPM  | Observasi lapang CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C) desa kesilir kecamatan wuluhan kabupaten jember   |
| 2   | (Oktober 2020)<br>Minggu ke 3  | Pengenalan dan adaptasi   | Adaptasi pekerjaan dan membuat komitmen untuk aktivitas di CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C) serta observasi masalah aktual dan potensial  |
| 3.  | (Oktober 2020)<br>Minggu ke 4  | Perumusan masalah dan perencanaan dalam penyelesaian masalah                  | 1. Mengambil masalah-masalah yang paling penting untuk diselesaikan terlebih dahulu<br>2. Masalah yang penting adalah belum adanya SOP produksi serbuk daun kelor<br>3. Merancang SOP produksi serbuk daun kelor<br>4. Melakukan sosialisasi kepada pemilik dan karyawan untuk dapat menerapkan SOP yang dibuat dalam melaksanakan produksi serbuk daun kelor |
| 4.  | (Novemver 2020)<br>Minggu ke 1 | Penyerahan surat ijin Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) | Selain penyerahan surat ijin kepada pemilik perusahaan, peserta magang juga meminta pendapat serta masukan terkait pembuatan SOP produksi serbuk daun kelor   |
| 5.  | (Novemver 2020)<br>Minggu ke 2 | Pelaksanaan Seminar Proposal  | Dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dan dihadiri oleh dosen pembimbing dari pihak kampus Politeknik Negeri Jember   |
| 6.  | (Novemver 2020)<br>Minggu ke 3 | Pelaksanaan implementasi proposal   | Melibatkan langsung pihak CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C) dalam mendesain SOP produksi serbuk daun kelor   |
| 7.  | (Novemver 2020)<br>Minggu ke 4 | Pelaksanaan kegiatan (Implementasi)   | Pembuatan materi dalam bentuk PPT untuk bahan presentasi Direktur CV. KM_2C sebagai narasumber webinar “Moringa Oleifera mistik dan peluang bisnis” yang diadakan oleh fakultas pertanian UNEJ  |
| 8.  | (Desember 2020)<br>Minggu ke 1 | Pelaksanaan kegiatan (Implementasi)   | Pembuatan bagan SOP produksi serbuk daun kelor yang diletakkan diruang produksi   |
| 9.  | (Desember 2020)<br>Minggu ke 2 | Pelaksanaan kegiatan (Implementasi)   | Pembuatan bagan SOP produksi serbuk daun kelor yang diletakkan diruang produksi   |
| 10. | (Desember 2020)<br>Minggu ke 3 | Pelaksanaan kegiatan (Implementasi)   | Sosialisasi Penerapan SOP produksi serbuk daun kelor pada pegawai yang bertugas di bagian produksi  |

|     |                                |  |  |
|-----|--------------------------------|--|--|
| 11. | (Desember 2020)<br>Minggu ke 4 | Pelaksanaan kegiatan (Implementasi)  | Sosialisasi Penerapan SOP produksi serbuk daun kelor pada pegawai yang bertugas di bagian produksi   |
| 12. | (Januari 2021)<br>Minggu ke 1  | Pelaksanaan kegiatan (Implementasi)  | Sosialisasi Penerapan SOP produksi serbuk daun kelor pada pegawai yang bertugas di bagian produksi   |
| 13. | (Januari 2021)<br>Minggu ke 2  | Pelaksanaan kegiatan (Implementasi)  | Pengenalan akun instagram sebagai sarana pemasaran <i>Online</i> dengan tujuan produk CV. Km – 2C dapat dipasarkan secara lebih luas.            |
| 14. | (Januari 2021)<br>Minggu ke 3  | Pelaksanaan kegiatan (Implementasi)  | Pengenalan akun instagram sebagai sarana pemasaran <i>Online</i> dengan tujuan produk CV. Km – 2C dapat dipasarkan secara lebih luas.            |
| 15. | (Januari 2021)<br>Minggu ke 4  | Pelaksanaan kegiatan (Implementasi)  | Penyerahan akun instagram kepada perwakilan CV. Km – 2C, untuk kemudian dapat dikelola secara lebih lanjut.                                      |
| 16. | (Februari 2021)<br>Minggu ke 1 | Pembuatan laporan hasil P3M  | Penyelesaian laporan hasil kegiatan P3M oleh mahasiswa   |
| 17. | (Februari 2021)<br>Minggu ke 2 | Pelaksanaan seminar hasil Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM)  | Dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dan dihadiri oleh dosen pembimbing dan dosen pembahas dari pihak kampus Politeknik Negeri Jember |
| 18. | (Februari 2021)<br>Minggu ke 3 | Merevisi hasil Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM)             | Revisi dan penyempurnaan oleh Direktur Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C)  |
| 19. | (Februari 2020)<br>Minggu ke 4 | Bimbingan dan revisi hasil Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) | Bimbingan dan revisi kepada dosen pembimbing dari kampus Politeknik Negeri Jember secara daring dan luring                                       |
| 20. | (Maret 2021)<br>Minggu ke 1)   | Cetak laporan PPPM   | Pencetakan dan penjilidal laporan PPPM   |
| 21. | (Maret 2021)<br>Minggu ke 2)   | Penyerahan laporan PPPM  | Penyerahan laporan PPPM kepada direktur CV. Kreatif Marongghi Center Community (KM-2C)   |